

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Betapa penting nya pendidikan terhadap masyarakat, sebagai seorang pendidik yang baik kita harus pinter-pinter dalam berpendidikan, agar ilmu yang kita peroleh bisa bermanfaat untuk kita maupun orang lain. Karena pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya .

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, sehingga otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang di ingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka hanya pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Usaha dasar yang dilakukan untuk mendapat pengetahuan dan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar baik formal maupun

informal. Senada dengan itu berdasarkan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan agama sebagai salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia sangatlah penting maknanya bagi pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada kebelandaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini.

Evaluasi diadakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan penguasaan bahan pelajaran murid , disamping juga ketrampilan, sikap dan evaluasi juga untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terdapat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sehingga dengan itu dapat diberikan bimbingan bantuan.

Jadi jelaslah, bahwa dalam evaluasi mementingkan dan perkembangan yang menyeluruh pada seseorang individu atau pada kelompok. Dan evaluasi bukanlah hanya sekedar gejala yang dapat dicapai dengan mudah dan berlagu begitu saja, tetapi ia merupakan suatu keharusan, merupakan suatu keperluan dalam setiap proses pendidikan. Dengan demikian evaluasi secara keseluruhan dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah bukan hanya sekedar menilai hasil belajar siswa saja, tetapi juga bagaimana situasi dan perlengkapan sekolah yang tersedia, sesuai tiadaknya materi yang diberikan, kecerdasan dan minat anak. Dan mengingat bahwa penilaian ini

dilakukan pada program pengajaran di sekolah, dimana waktu belajar cukup panjang dan dan lama serta kegiatan belajarpun sudah banyak dilakukan, maka penilaian hasil belajar itu harus diarahkan secara lengkap kepada semua aspek tingkah laku. Penilaian itu dilakukan terhadap aspek-aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, serta aspek nilai dan sikap yang telah diperoleh atau dikuasai siswa-siswa setelah mereka mengalami kegiatan belajar-mengajar.¹

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Islam suksa(Pendidikan Agama Islam) di Prathom suksa(SD) Nida Suksa School, yaitu Bapak Abdunlosak (wawancara tanggal 20 Desember 2019), Prathom suksa(SD) Nida Suksa School ini sering mendapat juara baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten khususnya berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang salah satu juara tersebut adalah juara MAPSI (Mata Pelajaran Seni Islam) hadroh. Prathom suksa(SD) Nida Suksa School ini juga termasuk banyak peminatnya dan tidak hanya dari lingkungan sumpiuh saja, tetapi ada beberapa siswa yang berasal dari luar tambon(kecamatan) Sumpiuh. Hal ini merupakan suatu hal yang luar biasa dalam tingkat Sekolah Dasar.

Menurut keterangan dari guru, ada berbagai metode yang di gunakan dalam mengajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Melihat fakta-fakta yang penulis temukan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam metode yang digunakan di Prathom(SD) Nida Suksa School dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya dalam Pendidikan Agama Islam.

¹ Masyur & Moehammad, Evaluasi pendidikan Agama islam,(Songo Abadi Inti, 1982), hal. 1.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah agar tidak terjadi kekeliruan persepsi. Batasan masalah tersebut adalah pada metode pengajaran pendidikan agama islam yang hanya dilakukan di sekolah dasar (sd) di Thailand.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran pada pendidikan agama Islam di Pratom suksa(SD) Nisa Suksa School Songkla Thailand?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran pada pendidikan Islam di Pratom suksa(SD) Nisa Suksa School Songkla Thailand?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuatu yang dilakukan setiap orang tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1.1 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran pada pendidikan Agama Islam di Pratom suksa(SD)Nida Suksa School Songkla Thailand.

1.2 Untuk faktor pendukung pendukung dan penghambat pelaksanaan pada pendidikan Islam di Prathom(SD) Nida Suksa School Songlka Thailand.

2. Manfaat Penelitian

2.1 Memberikan informasi dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan dan yang berkecimpung langsung dalam dunia pendidikan.

2.2 Sebagai bahan acuan/ landasan teori dalam membimbing siawa,guru dan orang lain beri tahu komparatif pendidikan agama islam antara Surabaya, Indonesia dengan Songkhla, Thailand

2.3 Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.

2.4 Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu tugas sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, meskipun penelitian tersebut tidak berasal dari bidang keahlian yang sama, tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan.

1. Penelitian Rokhaniah (Skripsi 2015) dengan Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SD N 2 Karang Jengkol kecamatan kutasari

kabupaten purbalingka tahun elajaran 2014/2015 Metode pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat diharapkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan optimal. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dipakai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi penerapannya tidak bisa sembarang dilaksanakan, tergantung dari beberapa hal diantaranya keadaan siswa, keadaan sarana dan prasaran dan lain sebagainya. Variasi metode pembelajaran dan metode-metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam Di SD N 2 Karang Jengkol Kec. Kutasari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015

2. Septian Dwi Nugroho. 2017. Metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 penelitian diperoleh sebuah kesimpulan bahwa model pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 adalah model pembelajaran tematik dan PAIKEM. Model pembelajaran tematik diterapkan di kelas I dan kelas IV, sedangkan PAIKEM diterapkan di kelas II, III, V dan VI. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sudah sesuai dengan apa yang seharusnya diberlakukan. Sejalan dengan ketentuan kurikulum yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 bahwa untuk kelas I dan IV diberlakukan Kurikulum 2013 dan untuk kelas II, III, V dan VI masih menerapkan KTSP. Semua ini merupakan upaya yang

dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan serta misi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

3. Zuhdi Qohari 2009. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah dasar negeri tukang Yogyakarta Penelitian ini dilatarbelakangi dari penggunaan metode menyanyi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikombinasikan dengan metode lain yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Tukangan Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan Kajian teori bab ini memberi tahu Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

BAB III Metode penelitian terdiri dari Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisis data dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Paparan data dan pembahasan hasil penelitian terdiri dari Gambaran umum dan Analisa

BAB V Penutup Terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup skripsi.